

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial spritul memiliki banyak kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia adalah lebih dari satu. Ada beberapa kebutuhan manusia yang sebenarnya merupakan karakteristik dari konteks kebudayaan yang dimilikinya. Sistem kebutuhan setiap individu sangat tergantung dari perkembangannya. Dalam menjalani kebutuhan manusia membutuhkan berbagai jenis dan macam barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sejak lahir hingga meninggal dunia tidak lepas dari kebutuhan akan segala sesuatunya mendapatkan barang yang dibutuhkan sehingga diperlukan pengorbanan untuk mendapatkannya.

Hakikatnya kerja memanglah untuk mencukupi kebutuhan hidup. Manusia mengelolah atau mengerjakan alam kemudian untuk mereka manfaatkan. Seperti pengrajin batu akik. Mereka menggunakan bahan baku untuk membuat berbagai macam kerajinan batu akik antara lain dari batu *jasper*, marmer, kalsedon dan *feldspar* yang diambil dari daerah sekitar sentra atau daerah perbukitan lainnya di Pacitan, seperti Tulakan dan Punung. Batu akik yang alami banyak ditemukan di Indonesia dan banyak diminati oleh pencinta batu akik, mulai dari usia muda sampai yang tua. Kemudian batu akik yang dibentuk dengan proses kimia merupakan batu akik yang bentuknya tidak beraturan. Batu akik saat ini memang banyak sedang

dibicarakan dan banyak yang mencarinya, tetapi sebenarnya keberdayaan batu akik dengan berbagai jenisnya telah diketahui sejak dahulu. Sejak dahulu juga sudah ada pengrajin batu akik maupun kolektor batu akik. Dengan naiknya popularitas batu akik pada tahun 2015. Semenjak itu pengrajin batu akik maupun kolektornya menjadi semakin banyak. Akik adalah batu yang muncul akibat proses geologi atau proses batuan. Selain itu juga batu akik juga dikenal sebagai batu mineral yang terdiri dari atas banyak unsur-unsur kimia. Ciri lainnya dari batu akik adalah keindahannya dan kualitasnya yang begitu baik, sehingga sangat mungkin memiliki harga jual yang sangat tinggi.

Pengambilan bahan baku batu akik ini tidak dalam bentuk penambangan sehingga tidak ada bentuk eksploitasi terhadap alam. Jadi dalam memperoleh bahan baku, para pengrajin harus mencari batuan tersebut dari satu titik galian ke titik galian yang lain, proses inilah yang menjadikan batu akik disebut batuan langka dan spesial.

Batu Akik memiliki bahasa ilmiah yakni *gemstone* (batu mulia) atau *precious stone* (batu setengah mulia). Seperti yang dijelaskan oleh Kemala Wijayanti selaku asisten dosen dari Fakultas Teknik Geologi, batu Akik sebetulnya mineral yang keterbentukannya dari pembetulan magma. Karena terbentuknya memiliki perbedaan tempat, kedalaman, dan pembekuannya, maka dari itu jenis dan warnanya beragam karena memiliki ikatan kimia yang beda di setiap batunya. Dan yang mempengaruhi warna dan kekerasannya itu bisa dari temperatur keterbentukannya, komposisi kimia

magma dan tekanan. Sudah lama menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Batu akik kini kembali menjadi sebuah *trend* yang diminati banyak orang tua, maupun muda.¹

Hal ini mempengaruhi perubahan sosial dalam masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus-menerus. Artinya bahwa setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan itu, akan tetapi perubahan antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya berbeda. Suatu proses perubahan sosial dapat terjadi secara lambat dan cepat. Perubahan lambat yaitu memerlukan waktu yang lama. Perubahan cepat yaitu perubahan yang berlangsung secara cepat didasarkan perasaan tidak puas terhadap keadaan dan keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut. Perubahan-perubahan dalam model pakaian dan kesenian dapat terjadi tanpa mempengaruhi lembaga-lembaga kemasyarakatan atau sistem sosial. Seperti perubahan batu akik yang terjadi saat ini mempunyai daya tarik tersendiri.

Pengertian batu akik menurut para ahli tersebut menjadi acuan apa itu batu akik. Pada zaman dahulu yang menyukai batu akik tidak semua kalangan, hanya kalangan orang tua saja karena mempercayai pada batu akik mengandung kekuatan tertentu. Untuk saat ini peminatnya tidak hanya orang tua saja, bahkan mulai anak-anak sampai dewasa banyak menyukai baik laki-laki maupun perempuan. Sebagian penggemar batu akik menganggap bahwa batu akik mengandung suatu kekuatan atau yang lebih dikenal dengan mistis, sehingga sebagian besar penggemar batu akik

¹Andi Sukri Syamsuri, "Perubahan Sosial Ekonomi Terhadap Eksistensi Batu Akik" Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. FKIP Unismuh Makassar, Vol. III, No. 2, November 2015, hlm. 326.

selain menjadikannya sebagai perhiasan, batu akik juga dianggap mampu menangkal suatu penyakit tersebut. Oleh karena itu di daerah ini kerajinan batu akik mendapat posisi sebagai salah satu komoditi unggul bagi masyarakat untuk memperoleh perhiasan. Batu akik semakin ke sini harganya semakin mahal namun di waktu yang sama jumlahnya semakin banyak.

Pada saat ini para pengrajin memadukan batu mulia sebagai kegiatan dari perhiasan maupun asesorisnya para kaum hawa. Mungkin pada saat ini batu mulia masih indetik sebagai perhiasan kaum adam. Akan tetapi, jika sudah jatuh ke tangan-tangan para pembuat seni. Semua itu pasti akan terlihat indah dibuatnya.

Batu mulia, mutiara, dan batu akik merupakan semua jenis batuan, mineral, dan bahan metalik alam lainnya setelah diolah atau diproses dan memiliki keindahan dan ketahanan yang memadai untuk dipakai sebagai bahan perhiasan. Batu akik adalah sebutan untuk batu cincin yang bukan termasuk dalam kategori batu mulia. Di masyarakat rumpun Melanesia (khususnya Indonesia dan Malaysia), batu akik ini menyimpan misteri berbagai macam mitos terkait dengan keberadaannya sebagai batu alam, yang akhirnya bisa menjadi komoditi bisnis, baik bisnis supranatural maupun non supranatural.

Dalam ilmu pengetahuan sendiri, batu akik dan proses yang cukup panjang, dimana mula-mula batu berbentuk dari pengkristalan cairan zat-zat mineral dalam tempo yang sangat lama. Temponya sendiri bisa hingga jutaan tahun lamanya. Jadi, satu bongkahan batu akik bisa dapat dari proses yang tidak sebentar, oleh karena itu harga jualnya menjadi sangat tinggi.

Jenis-jenis batu-batu permata atau gemstone di Indonesia memang sangat variatif, tidak mengherankan jika batu mulia asal Indonesia menjadi populer di dunia internasional. Hal tersebut seperti yang terlihat dari antusiasme pengunjung pada acara pameran batu mulia Indonesia 2014. Macam-macam batu mulia dari jenis-jenis akik sampai batuan yang lebih keras lagi memang luar biasa dibedakan dari berbagai sisi, misalnya dari bahan dasar pembuatan, warna-warnanya dan untuk beberapa penghobi adalah karena khasiatnya. Pengrajin bisa menemukan bentuk kaligrafi atau inisial huruf-huruf. Ada juga yang menemukan bentuk seolah-oleh perempuan, gunung, bunga, dan banyak lainnya.²

Sujarwanto mengatakan bahwa importir-imortir batu dari berbagai Negara, seperti Taiwan, Tiongkok, Jepang, Korea, dan lain sebagainya sudah masuk langsung ke pelosok-pelosok Indonesia untuk kemudian diolah Negara mereka sendiri. Menurutnya tentang potensi batu ini pemerintah daerah seharusnya memberi perhatian yang lebih besar sehingga apa yang ditawarkan daerah bukan lagi batu-batu mentah tapi yang sudah diolah sehingga memiliki nilai tambah dalam perdagangan.³

Masyarakat Kota Gorontalo mempunyai alternatif membuka usaha sebagai pengrajin batu akik, usaha batu akik memberikan peluang besar bagi pengrajin batu tersebut salah satu alternatif dalam meraih penghasilan yang cukup banyak bagi masyarakat setempat. Namun dalam mengerjakannya masih menggunakan cara-cara tradisional. Umumnya mereka hanya mempunyai alat berupa gerinda untuk

² Gm. Bagaskara, *Batu Akik*, Bintang Indonesia: Jakarta, 2015, hlm 9.

³ *Ibid*, hlm 69.

memotong dan membentuk batu tersebut. Permata yang semula masih berbentuk batu baik batu pirus, batu akik, batu kecubung, dan sebagainya dipotong-potong menjadi bagian kecil dengan tehnik tertentu.

Kemudian potongan kecil dibentuk dan dihaluskan dengan menggunakan gerinda. Proses akhir adalah menggosok atau mengasah batu permata tersebut biar licin dan mengkilap. Proses ini dilakukan dengan cara manual yaitu batu kecil yang sudah dibentuk dilengketkan pada ujung kayu sebagai gagang kemudian digosok-gosok menggunakan tangan pada permukaan kertas atau kain halus dengan sikap kerja duduk jongkok atau bersila di lantai. Hal ini menimbulkan banyak keluhan pada perajin permata tersebut terutama keluhan pada otot lengan dan pinggang. Disamping itu juga produktivitasnya rendah karena penggosokan memakan waktu yang agak lama.

Penggosokan permata secara manual dan sikap kerja duduk bersila di lantai akan menimbulkan masalah kesehatan bagi pekerja. Sikap kerja ini merupakan sikap kerja tidak alamiah. Sikap kerja yang tidak alamiah atau sikap kerja tidak alamiah dapat sebagai penyebab timbulnya berbagai gangguan pada sistem otot muskuloskeletal. Sikap kerja duduk terlalu lama dengan sikap kerja tidak alamiah membungkuk menimbulkan gangguan pada sistem muskuloskeletal dan terjadi tekanan cukup besar pada *discus intervertebralis* sehingga dapat menimbulkan *low back pain*, dalam jangka panjang sikap kerja ini akan menyebabkan badan menjadi

bungkuk.⁴ Tetapi melihat pengrajin yang ada di Kota Gorontalo sudah memakai alat modern atau mesin modern.

Sebagian masyarakat Gorontalo memilih menjadi pengrajin batu akik. Pengrajin batu akik membuka usaha yaitu dengan batu permata untuk dijadikan perhiasan seperti cincin, mata kalung, perhiasan pada gagang keris atau tombak. Semuanya merupakan salah satu alternatif dalam meraih penghasilan bagi masyarakat setempat. Hal ini dilakukan karena disamping biaya untuk mendapatkan batu ini tidak terlalu mahal, proses pekerjaannya sederhana dan harga jual batu permata tersebut adalah relatif tinggi.

Usaha kerajinan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat sekitarnya. Selain itu berkembang pula jenis-jenis usaha kerajinan yang mengandung nilai estetik atau nilai seni untuk memenuhi kebutuhan golongan masyarakat atas. Usaha kerajinan yang menghasilkan karya yang bernilai seni ini ternyata mampu menghantarkan suatu daerah memiliki popularitas yang cukup tinggi dan memberi ciri khas terhadap daerah tersebut melalui penampilan karya masyarakat daerah itu.

Seni kerajinan muncul hampir bersamaan dengan awal kehidupan manusia di bumi ini. Kemunculan itu berkaitan erat dengan tingkat kebutuhan hidup manusia dalam rangka mempertahankan hidup. Menurut sejarah kesenian sejak ada nenek

⁴M. Yusuf, *Analisis Beban Kerja Penggunaan Mesin Gerinda Pada Perajin Batu Permata di Karangasem. Simposium Nasional RAPI XIII - 2014 FT UMS ISSN 1412-9612*. 2014. hlm 62.

moyang yang berkembang sampai sekarang diberbagai daerah indonesia. Sehingga seluruh indonesia banyak ditemui hasil kerajinan dan kerajinan tersebut selalu memberikan ciri khas daerah dimana seni kerajinan tersebut berbeda. Kerajinan suatu daerah akan berbeda dengan kerajinan daerah lain. Walaupun ada yang sama, tetapi pasti ada perbedaan diantaranya dalam hal mutu, motif ataupun bentuk, sehingga dengan melihat dari hasil karya kerajinan tersebut orang akan tahu dari mana produk kerajinan tersebut berasal.⁵

Berbagai bentuk dan corak bahkan ukuran batu akik dibuat oleh pengrajin untuk menarik minat pembeli. Bahan baku yang digunakan untuk membuat berbagai macam kerajinan batu akik antara lain dari batu *jasper*, marmer, kalsedon dan *feldspar* yang diambil dari daerah sentra atau daerah perbukitan lainnya di Pacitan, seperti Tulakang dan Punung. Pengambilan bahan batu akik tidak dalam bentuk penambang sehingga tidak ada bentuk eksploitasi terhadap alam. Jadi dalam memperoleh bahan baku para pengrajin harus mencari batuan tersebut dari satu titik galian kegalian yang lain, proses inilah yang menjadikan batu akik disebut batuan langka dan spesial.

Marmer yaitu disebut pula sebagai marble, batu pualam, hasil proses metamorfse kontrak atau regional dari jenis batu gamping. Oleh sebab itu jenis dari marmer sangat tergantung dari jenis batuan asal. Warna asli marmer adalah putih,

⁵ Budhi Hanggono. “Eksistensi Kerajinan Batu Akik (Studi Perubahan Sosial dan Ekonomi Desa Dlepih Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogori)”, Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011, hlm 11.

tetapi terdapat warna pengotor yang justru membuat marmer menjadi menarik. Mineral pengotor antara lain grafit memberi warna hitam-coklat, pyrit, ilmenit memberi warna coklat-kemerahan.⁶

Feldspar merupakan kelompok mineral dengan komposisi alumunium silikat, potasium (kalium), sodium (natrium) kadang-kadang kalsium. Feldspar terjadi selama proses kristalisasi magma baik melalui proses pneumatolytic ataupun proses hidrothermal dalam urat pegmatik tetapi jarang terjadi karena proses kristalisasi larutan magma pada suhu rendah. Feldspar merupakan mineral pembentuk beku terutama pada batuan beku dalam (*plutonicrock*) yang bersifat umum tetapi terdapat pula batuan erupsi maupun metamorf.⁷

Batu akik hingga kini menjadi trend bisnis baru. Batu - batu unik disulap menjadi mata cincin. Bahkan untuk mendongkrak kepopuleran batu akik, Demam batu akik merebak ke seluruh negeri dan menjadi berkah tersendiri bagi para penambang maupun pembuat cincin batu akik. Penambang batu bertugas mencari batu mulia kemudian dijual kepada pembuat batu akik. Pengrajin batu akik menjadikan semakin banyaknya penambang batu. Pengrajin memiliki keterampilan dan tentunya alat pemoles. Seseorang membeli bongkahan dari para penambang lalu mengubah menjadi batu akik.

Berbagai macam ragam batu akik diantaranya yaitu :

1. Batu merah delima

⁶ Sukandar rumidi. *Bahan Galian Industri*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2009, hlm 59.

⁷ *Ibid*, hlm 103.

Batu merah delima termasuk salah satu jenis batu akik berwarna merah yang dapat bervariasi antara merah muda hingga merah darah. Batu akik ini juga dikenal dengan rubi. Harga batu merah delima (terutama) ditentukan oleh warnanya merah darah. Selain itu, juga dinilai dari kilauan dan kejernihannya.

2. Batu sulaiman

Batu sulaiman termasuk salah satu jenis batu akik yang sudah tidak asing lagi dikalangan penggemar batu akik. Sebab, batu akik ini memang elok dipandang, sekaligus dipercaya memiliki kekuatan yang alami yang sangat tinggi.

3. Batu biduri bulan

Batu biduri termasuk salah satu batu akik yang dicari oleh para penggemar batu akik, karena pancaran warnanya yang indah. Batu akik ini disebut biduri bulan lantaran sebagai representasi dari bulan, sesuai dengan corak yang terpancar dari dalam batunya. Batu biduri yang asli memiliki sarat atau inclusion yang hanya akan terlihat ketika disorot lampu. Selain itu, batu akik ini juga akan memancarkan warna kebiru-biruan saat terkena cahaya lampu.

4. Batu pandawa lima

Batu pandawa delima termasuk salah satu batu akik yang memiliki variasi warna putih dan tidak tembus cahaya. Batu akik ini banyak ditemukan dipasaran dengan bentuk bulat setengah telur dan bagian atasnya berbentuk kubah.

5. Batu lapis lazuli

Batu lapis lazuli tergolong salah satu batu akik yang terkenal dengan keunikan warna birunya yang berlapis. Sejak dulu, batu akik ini sudah menjadi incaran para penggemar batu akik, terutama mereka yang berpengalaman dan banyak merintang didunia batu akik. Warna biru pada batu lapis lazudi sangat mirip dengan warna cat. Oleh karena itu, batu akik ini mudah dibuat tiruannya.

6. Batu kecubung

Batu kecubung termasuk salah satu batu akik yang masih tergolong jenis bebatuan mineral kursor. Kebanyakan batu akik yang masih berwarna ungu, dan hanya sedikit yang warnah merah muda. Dalam sejarah kerajaan-kerajaan dunia, batu kecumbung merupakan permata yang biasa dihiasi dilingkaran mahkota yang dikenakan oleh para raja atau ratu yang menjadi kepala negara.

7. Batu yaman

Batu yaman tergolong salah satu batu akik yang terkenal karena keistimewaan energi alami yang terkandung didalamnya. Batu akik ini berasal dari Yaman, india, Tiongkok, yang jumlahnya sekitar 25 jenis, seperti yaman kalimah, yaman hitam, yaman kabah, yaman hijau jede, yaman merah, yang paling banyak diburu oleh para penggemar batu akik adalah batu yaman warna hitam alias yaman hitam.⁸

⁸Dilihat dalam buku Farid Mulia. *Buku Pintar Batu Mulia*. Banguntapan Jogjakarta:Flash Books, 2014, hlm. 64-74.

Jenis-jenis batu akik dapat dibedakan menurut urat dan warnanya. Contohnya batu sulaiman berserat garis-garis dan warnanya seperti madu. Batu yahman warnanya seperti batu selaiaman, namun uratnya menyerupai bentuk air. Batu pancawarna, sesuai dengan namanya, megandung lima macam warna. Adapun batu badar asem memiliki serat seperti rambut halus, dan sering juga disebut rambut cendana. Seperti layaknya sebuah produk, batu akik juga melalui satu proses dimana bahan material mentah berubah menjadi produk yang disebut dengan batu akik. Proses pembuatannya adalah sama, hanya kadang ada sedikit metode pemolesan yang berbeda tergantung teknologi yang digunakan.

Usaha pengelolaan batu akik dilakukan masyarakat di Kelurahan Biawao Kecamatan Kota Selatan, merupakan aktivitas kerajinan industri kecil. Masyarakat memikirkan untuk mengembangkan keterampilannya dalam membuka usaha kerajinan batu akik sehingga sebagian besar masyarakat yang ada sekarang ini, muncul dari keinginan untuk mengetahui usaha yang telah dijalankan masyarakat yang lebih dahulu menjalankan usaha sebagai pengrajin batu akik.

Kegiatan ini dilakukan masyarakat pengrajin juga dengan memperhatikan kondisi sumber daya alam yang terdapat di wilayah tempat tinggal mereka yaitu Kota Gorontalo yang memiliki potensi alam berlimpah berupa jenis batu-batuan yang baik untuk dijadikan sebagai batu perhiasan.

Seiring perkembangan zaman, batu akik mulai redup. Hal tersebut diakibatkan saat ini peminat batu akik sudah mulai kurang tetapi ada sebagian

masyarakat Kota Gorontalo masih mempertahankan pekerjaannya sebagai pengrajin batu akik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana perubahan sosial ekonomi pengrajin batu akik ketika diperhadapkan dengan kurangnya daya tarik batu akik dalam masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi pengrajin batu akik ketika diperhadapkan dengan kurangnya daya tarik batu akik dalam masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menegembangkan ilmu penegetahuan sosial dibidang perekonomian khususnya pengrajin batu akik dalam pekerjaan sosial.

2 Manfaat Praktis

- ✓ Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran dan dapat memberikan kontribusi serta menjadi bahan masukan bagi para pengambil kebijakan lokal dibidang lingkungan dan ekonomi sosial.
- ✓ Penelitian ini menjadi bahan studi banding untuk penelitian sejenis.

